



**PENGEMBANGAN INVENTORI KESIAPAN KERJA SECARA
ONLINE DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

**(Penelitian pada SMK jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di Wonogiri)**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Nisa Adika

0105513061

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja Secara *Online* Dalam Layanan Bimbingan Konseling (Penelitian pada SMK Jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan)” karya,

nama : Nisa Adika

NIM : 0105513061

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2016.

Semarang, Februari 2016

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris

Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
NIP.195903011985111001

Penguji I,

Prof. Dr. Mungin Eddy W, M.Pd., Kons.
NIP.195211201977031002

Penguji II,

Dr. Edy Purwanto, M.Si.
NIP.196301211987031001

Dr. Djuniadi., M.T.
NIP.196306281990021001

Penguji III,

Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd.
NIP. 19581103 198601 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor) baik di Universitas Negeri Semarang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Semarang, Januari 2016
Yang membuat pernyataan,

Nisa Adika
NIM : 0105513061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kesiapan kerja memang tidak menjamin sukses, tapi tidak ada sukses karir tanpa kesiapan kerja.” (Nisa Adika)

PERSEMBAHAN

Kelembagaan

- 1) Pascasarjana UNNES
- 2) Almamater Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Adika, Nisa. 2016. *Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja Secara Online Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan*. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd. Pembimbing II Dr. Djuniadi, M.T.

Kata Kunci: inventori *online*, kesiapan kerja, peserta didik SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringan

Kesiapan kerja bagi peserta didik akan menjadi bekal memasuki dunia pekerjaan. Guru BK memerlukan alat mengungkap masalah dan kebutuhan mengenai kesiapan kerja sebagai dasar pemberian layanan bimbingan dan konseling karir. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pelaksanaan *need assessment* kesiapan kerja, dan (2) menghasilkan inventori kesiapan kerja *online* bagi peserta didik SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringanyang *valid* dan *reliable*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Prosedur pengembangan mengacu pada teori Borg&Gall, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) merumuskan inventori kesiapan kerja, (3) uji kelayakan(4) perbaikan, (5) uji empirik, (6) model akhir. Uji kelayakan dilakukan dengan penilaian ahli bidang TI, ahli bimbingan konseling dan praktisi serta uji coba terbatas pada peserta didik. Subyek penelitian sebanyak 583 dipilih secara *simple random sampling*. Hasil uji validitas item dengan menggunakan analisis korelasi item-total *Product Moment Pearson*, untuk menghitung koefisien reliabilitas menggunakan teknik analisis *Alfa Cronbach*, sedangkan analisis faktor dengan *KMO (Kaiser-Meyer-Oikin)* dan *Bartlett tes of Spphericity*.

Produk penelitian adalah inventori kesiapan kerja secara *online* bagi peserta didik SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, diperoleh hasil untuk menjawab rumusan masalah yaitu (1) Pelaksanaan *need assessment* kesiapan kerja dilakukan dengan wawancara secara personal dengan peserta didik di ruang BK. Hal ini dapat dikatakan tidak efektif karena tidak ada panduan wawancara yang jelas. Maka guru BK perlu alat untuk mengukur kesiapan kerja khususnya bidang keahlian teknik kendaraan ringan (2) Format akhir inventori kesiapan kerja terdiri dari 61 item valid, 33 item *favorable* dan 28 item *unfavorable* dengan koefisien reliabilitas 0,927, sedangkan hasil analisis faktor 0,849. Inventori kesiapan kerja memiliki koefisien validitas dan reliabilitas yang tinggi maka dapat dikatakan memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur dan dapat digunakan sebagai instrumen. Item yang valid kemudian *diinput* dalam aplikasi *online*.

Guru BK sebagai admin inventori kesiapan kerja secara *online* disarankan menggunakannya sebagai instrumen pengumpul data dalam mengukur kesiapan kerja peserta didik mengetahui masalah dan kebutuhan peserta didik mengenai dengan kesiapan kerja yang hasil analisis dapat diketahui dengan cepat sehingga dapat membantu guru BK.

ABSTRAK

Adika, Nisa. 2016. The development Work Readiness Inventory Online Learners SMK Light Vehicle Engineering Field. Thesis. Course guidance and counselling, Semarang State University graduate programs. Supervisor I. Dr. Anwar Sutoyo, M. Pd. Supervisor II., Dr. Djuniadi, M.T.

Keyword: inventory online, work readiness, learners, THIS lightweight vehicle engineering field.

Work readiness for learners will be the provision of entering the world of work. BK teacher requires a tool to uncover issues and needs regarding the readiness of the work as the basis for the granting of career guidance and counselling service. The purpose of this study is to (1) describe the implementation work readiness, just my assesment of need and (2) produces a work readiness inventory for online learners SMK light vehicle engineering fields are valid and reliable.

This research uses the methods of research and development. Procedure development refers to the theory of Borg &, namely: Gall (1) preliminary studies, (2) formulating work readiness inventory, (3) the eligibility test (4) repairs, (5) the empirical test, (6) model end. The eligibility test is carried out by an expert assessment of the IT field, expert guidance counseling and practitioners as well as trials limited to the learners. The subject of research as much as 583 selected by simple random sampling. The results of the test of the validity of the item using the item-total correlations analysis Product Moment Pearson, to calculate the coefficient of reliability using Cronbach Alpha analysis techniques, while the analysis of the factor with KMO (Kaiser-Meyer-Oikin) and the Bartlett test of Spphericity.

Product research is the work readiness inventory for online learners to vocational fields of engineering vehicles. Based on the results of research and development, obtained results to answer the problem formulation, namely (1) the implementation of the work-readiness assessment service need be done by personal interview with learners in the space BK. It can be said to be ineffective because there is no clear guide interview. Then the teacher BK need device used to measure work readiness in particular field of engineering vehicle (2) the Format of the final work readiness inventory consists of 61 items are valid, 33 items favorable and 28 items of unfavorable with the reliability coefficient 0.927, whereas factor analysis results 0.849. Work readiness inventory have validity and reliability coefficient is high then it can be said to have a level of accuracy in measuring and can be used as an instrument. A valid item then the inputted in the online application.

BK teacher as admin readiness inventory work online it is recommended to use it as a data-collecting instrument in measuring work readiness learners know the problems and needs of the learners about the readiness to work with the analysis results can be known quickly so that it can help teachers BK.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja Secara Online Dalam Layanan Bimbingan Konseling (Penelitian pada SMK Jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan)”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Penyusunan tesis ini tidak luput dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang paling utama peneliti tujukan kepada Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd., Dosen Pembimbing I tesis ini dan Dr. Djuniadi, M.T., Dosen Pembimbing II yang senantiasa menyempatkan waktu di sela-sela kesibukan beliau untuk memotivasi, dan membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan tesis ini hingga selesai. Untuk selanjutnya melalui kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan penulis menyelesaikan pendidikan di UNNES.
2. Direktur Program Pascasarjana UNNES Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si., yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Koordinator Program Studi Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons. dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Awalya, M.Pd., Kons. yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah mengupayakan ahli pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini

5. Kepala Sekolah dan para Guru, khususnya Guru Bimbingan dan Konseling SMK N 2 Wonogiri, SMK Pancasila 1, SMK Pancasila 2, dan SMK N 1 Bulukerto Wonogiri yang telah membantu kelancaran penulis dalam pengumpulan data.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana UNNES angkatan 2013, sebagai keluarga baru atas segala bantuan dan kerjasamanya sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Kedua Orang Tua, Suami, Anak, Kakak dan Mertua tercinta atas *support*, doa dan kesabarannya pada penulis sejak memulai studi sampai saat ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Februari 2016

Nisa Adika

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Cakupan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	13
1.6.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling	13
1.6.2.2 Kepala Sekolah.....	13
1.6.2.3 Peneliti Selanjutnya	14
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	14
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	15
1.8.1 Asumsi	15
1.8.2 Keterbatasan Penelitian	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Pustaka	17
2.2. Kerangka Teoritis.....	21
2.2.1 Inventori	21
2.2.1.1 Pengertian Inventori.....	21
2.2.1.2 Jenis-jenis Inventori	23
2.2.1.3 Syarat Inventori yang Baik	25
2.2.2 Kesiapan Kerja	31
2.2.2.1 Pengertian Kesiapan Kerja.....	31

2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	33
2.2.3 Bimbingan Konseling.....	46
2.2.3.1 Pengertian Bimbingan.....	46
2.2.3.2 Tujuan Bimbingan	46
2.2.3.3 Pengertian Konseling.....	47
2.2.3.4 Tujuan Konseling Konseling	48
2.2.3.5 Bidang Bimbingan Konseling.....	49
2.2.3.6 Pengertian Bimbingan Karir	51
2.2.3.7 Tujuan Layanan Bimbingan Karir	52
2.2.4 Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	55
2.2.5 Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan sebagai Remaja	57
2.2.6 Media Online	59
2.2.7 Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> dalam Layanan Bimbingan Konseling	61
2.2.6 Kerangka Berpikir	62

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	65
3.1.1 Tahap I: Studi Pendahuluan	66
3.1.2 Tahap II: Merumuskan Inventori	66
3.1.3 Tahap III: Uji Kelayakan Inventori.....	67
3.1.4 Tahap IV: Perbaikan Inventori.....	67
3.1.5 Tahap V: Uji Lapangan.....	68
3.1.6 Tahap VI: Hasil Akhir Produk	68
3.2. Uji Coba Produk	70
3.2.1 Desain Uji Coba	70
3.2.2 Subyek Uji Coba	71
3.2.3 Jenis Data	72
3.2.4 Instrumen Pengumpulan Data	73
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	74
3.2.5.1 Menetapkan Bobot Nilai Skala	74
3.2.5.2 Uji Ahli	75
3.2.5.3 Uji Validitas Instrumen.....	75
3.2.5.4 Uji Reliabilitas	76
3.2.5.5 Pengembangan Norma	77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	79
4.1.1 Kondisi Faktual Pelaksanaan <i>Need Assessment</i> Kesiapan Kerja yang Selama ini Digunakan.....	79
4.1.2 Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> yang Valid dan Reliabel bagi Peserta Didik SMK bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	81
4.1.2.1 Uji Kelayakan	81

4.1.2.2 Uji Empirik.....	87
4.1.2.3 Uji Validitas Konstruk Inventori	88
4.1.2.4 Penormaan dan Kategorisasi	89
4.1.2.5 Format Akhir Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> bagi Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	91
4.1.2.5.1 Inventori Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.....	91
4.1.2.5.2 Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	93
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	105
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan	108
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	109
5.3 Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA	 114
LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar2.1 Skema Kerangka Berpikir	64
Gambar3.1 Bagan Prosedur Pengembangan	69
Gambar4.1 Tampilan Halaman Dashboard	95
Gambar4.2 Tampilan Menu Manajerial Admin	95
Gambar4.3 Tampilan Result.....	96
Gambar4.4 Tampilan New Question / Penambahan Item Pernyataan dalam sebuah Aspek	97
Gambar4.5 Tampilan Jenis Item Pernyataan (Favorable & Unfavorable)	97
Gambar4.6 Tampilan Halaman Result	98
Gambar4.7 Tampilan Norma dan Kategorisasi	98
Gambar4.8 Tampilan Manajerial Participant	99
Gambar4.9 Tampilan Penambahan Participant	100
Gambar4.10 Tampilan Detail Participant.....	100
Gambar4.11 Tampilan Untuk Mengedit Participant	100
Gambar4.12 Tampilan New Group Untuk Menambah Kelas Baru	101
Gambar4.13 Tampilan New Participant pada Sebuah Kelas	101
Gambar4.14 Tampilan Detail Kelas	102
Gambar4.15 Tampilan untuk Mengedit Participant	102
Gambar4.16 Halaman Dashboard sebagai Participant	103
Gambar4.17 Tampilan Petunjuk Mengerjakan Soal	103
Gambar4.18 Tampilan Item Pernyataan dan Button Pilihan Jawaban	104
Gambar4.19 Tampilan Result Participant Answer.....	105
Gambar14.1 Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling.....	224
Gambar 14.2 Situasi Kelas saat Pemberian Arahan Pengisian Inventori.....	224
Gambar 14.3 Situasi Kelas saat Pembagian Inventori Kesiapan Kerja.....	225
Gambar 14.4 Situasi Kelas saat Mengisi Inventori Kesiapan Kerja	225
Gambar 14.5 Menjelaskan Inventori Online kepada Guru BK	226
Gambar 14.6 Diskusi Sebelum Masuk Kelas dengan Guru BK.....	226
Gambar 14.7 Menjelaskan Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> kepada Kepala Sekolah	227
Gambar14.8 Kolaborasi dengan Guru BK	227

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data BPS Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi	4
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	73
Tabel 3.3 Rumus Penormaan dan Kategorisasi	78
Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas pada Uji Coba Skala Kecil	87
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas pada Uji lapangan	88
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>KMO dan Bartlett</i> pada Uji lapangan	88
Tabel 4.4 Penormaan dan Kategorisasi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Draf I Inventori Kesiapan Kerja untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 118
Lampiran 2	Lembar Penilaian Ahli dan Praktisi Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling..... 124
Lampiran 3	Hasil Penilaian Ahli dan Praktisi Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling..... 130
Lampiran 4	Kisi-Kisi Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 159
Lampiran 5	Kelengkapan Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 161
Lampiran 6	Draf II Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 164
Lampiran 7	Penilaian Siswa Terhadap Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 170
Lampiran 8	Seleksi Item dan Uji Reliabilitas Tahap I (Uji Skala Kecil) 176
Lampiran 9	Komposisi Item yang Sahih Setelah Uji Skala Kecil 179
Lampiran 10	Draf III Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 181
Lampiran 11	Seleksi Item dan Uji Reliabilitas Uji Empirik..... 187
Lampiran 12	Komposisi Item yang Sahih Setelah Uji Empirik 215
Lampiran 13	Format Final Inventori Kesiapan Kerja <i>Online</i> untuk Peserta Didik SMK Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 217
Lampiran 14	Dokumentasi..... 223
Lampiran 15	Surat-surat penelitian..... 228

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah sekolah menengah kejuruan yang selanjutnya disebut dengan SMK. Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah menengah yang orientasinya menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, yaitu untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri. SMK dituntut untuk mampu mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu jenis pekerjaan, menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yang menyiapkan lulusan untuk : 1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap professional, 2) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, 3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, 4) Menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Berdasarkan jenis lapangan pekerjaannya, program pendidikan di SMK dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu: kelompok pertanian dan kehutanan, teknologi dan industri, bisnis dan manajemen, kesejahteraan masyarakat, pariwisata, serta seni dan kerajinan. SMK bidang teknologi dan industri program studi keahlian teknik otomotif merupakan sebuah jurusan yang

mempelajari tentang segala macam komponen dan sistematika kerja pada mesin otomotif. SMK program teknik otomotif memiliki bidang keahlian, antara lain: teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik perbaikan bodi otomotif, teknik alat berat dan teknik ototronik. Bidang keahlian teknik kendaraan ringan merupakan bagian dari otomotif yang semestinya memiliki kompetensi secara umum untuk memperbaiki sistem kendaraan, melakukan pemeliharaan kendaraan dan semua komponen-komponennya dalam dunia industri otomotif.

Tujuan Program Studi Keahlian Teknik Otomotif secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Salah satu tujuan bidang keahlian teknik otomotif yaitu mendidik peserta menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mampu mengembangkan karir, bersikap profesional dan kompetensi dalam pekerjaannya, baik bersifat mandiri atau pun mengisi lowongan pekerjaan di bidang teknik otomotif. Program teknik otomotif di SMK ini siswa diarahkan untuk masuk ke industri otomotif.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa, “pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup

mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya”. Dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, peserta didik harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta kemampuan mengembangkan diri. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik lulusan SMK harus siap memasuki dunia kerja. Jelas bahwa lulusan SMK khususnya bidang keahlian teknik otomotif diharapkan menjadi manusia yang berkualitas baik secara intelektual, spiritual, emosional dan juga fisik.

Usia peserta didik menengah kejuruan termasuk pada tahap perkembangan remaja yang usianya berkisar 14-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang berada pada masa remaja akhir yang merupakan masa transisi dari remaja awal ke masa dewasa. Menurut Sarlito Sarwono (2005:40) bahwa salah satu tugas perkembangan remaja tingkat akhir yang harus dilalui adalah mempersiapkan karir ekonomi. Dengan kematangan yang dimilikinya, maka seorang remaja perlu mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja. Memilih dan mempersiapkan diri ke arah suatu pekerjaan atau karir merupakan persiapan siswa sebelum masuk ke dunia kerja serta merupakan tugas perkembangan remaja sebagai calon tenaga kerja dengan memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. tentang jenis pekerjaan yang tersedia dan kemampuan diri yang turut berperan. Penelitian dilakukan oleh Pecjak dan Kosir (2007) mengenai *personality, motivational factor and difficulties in*

career decision-making in secondary school student yang mendapat hasil bahwa 28% peserta didik mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir karena factor kepribadian dan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa factor-faktor pribadi berpengaruh besar dalam kesiapan karir peserta didik.

Fakta yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dengan wawancara Guru Bimbingan dan Konseling dapat diketahui bahwa masalah yang sering dikeluhkan oleh dunia usaha atau industri terhadap lulusan SMK yaitu rendahnya kualitas lulusan SMK karena memiliki kesiapan kerja yang rendah. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, tidak memiliki idealisme tinggi menunjukkan bahwa lulusan SMK tidak dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan dalam dunia kerja. Indikator yang dapat dilihat pada lulusan SMK yang akhirnya bekerja tidak sesuai bidangnya atau bahkan menganggur. Data yang mendukung diperoleh dari Badan Pusat Statistik tentang Pengangguran terbuka menurut data pendidikan tertinggi yang ditamatkan:

Tabel 1.1 Data BPS Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi

2012		2013		2014	
Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
126 972	85 374	112 435	81 432	134 040	74 898
601 753	512 041	523 400	489 152	610 574	389 550
1 418 683	1 452 047	1 421 873	1 347 555	1 374 822	1 229 652
1 736 670	1 714 776	1 821 429	1 689 643	1 693 203	1 566 838
2 043 697	1 867 755	1 874 799	1 925 660	1 893 509	1 962 786
1 018 465	1 067 009	864 649	1 258 201	847 365	1 332 521
258 385	200 028	197 270	185 103	195 258	193 517
553 206	445 836	425 042	434 185	398 298	495 143
7 757 831	7 344 866	7 240 897	7 410 931	7 147 069	7 244 905

Berdasarkan pada data di atas posisi lulusan sekolah menengah kejuruan berada di no urut 6. Angka pengangguran dari setiap tahunnya mengalami peningkatan pada lulusan menengah kejuruan. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan visi menengah kejuruan yang lulusannya dapat siap bekerja. Kondisi yang sangat ironis bahwa pada proses pembelajarannya mereka lebih banyak dibekali materi dan informasi tentang dunia kerja serta penerapan langsung di sekolah melalui keterampilan praktek dan keterampilan keterampilan lainnya seperti prakerin dibandingkan yang tidak.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kesiapan kerja penting dimiliki oleh peserta didik SMK, maka peranan konselor di sekolah sangat penting untuk membantu peserta didik memiliki kesiapan kerja yang maksimal agar nantinya mampu bersaing dan memiliki kualitas kerja yang tinggi. Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa Bimbingan dan Konseling adalah suatu komponen kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan peserta didik pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Secara umum tujuan dari layanan Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa mengenal bakat, minat, dan kemampuannya, serta memilih, dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan untuk merencanakan karir yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Ciri guru pembimbing yang berkompeten adalah mampu menggunakan, mengembangkan dan atau membuat instrumen layanan untuk membantu melengkapinya mendalami pemahaman tentang siswa serta permasalahannya secara optimal (Prayitno dan Erman Amti, 2004: 21). Hal ini

penting untuk dilakukan sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya adalah layanan bimbingan dan konseling karir, yang berkaitan erat dengan kesiapan kerja.

Bimbingan dan konseling karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi atau kelompok dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi karir. Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2006: 11) mengartikan bimbingan karir yaitu:

bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

Selain itu menurut Kartadinata (Winkel, 2007 : 15) UNESCO memandang bahwa konseling karir sebagai hal yang paling penting di dalam penyiapan seluruh siswa dan orang dewasa menghadapi perubahan dunia kerja. Adapun harapan layanan bimbingan dan konseling karir, yaitu:

agar siswa memperoleh informasi tentang karir atau jabatan atau profesi tertentu, agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar, agar siswa mampu merencanakan dan mampu membuat pilihan-pilihan karir tertentu kelak setelah selesai dari pendidikan, agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilihnya kelak, dan siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikannya.

Namun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling karir di SMK khususnya jurusan teknik kendaraan ringan adalah layanan bimbingan karir belum memadai atau berjalan kurang efektif sehingga banyak dijumpai siswa yang tidak tahu adanya bimbingan karir di sekolah. Selain itu masih ada siswa yang beranggapan bahwa layanan bimbingan dan konseling karir kurang bermanfaat karena tidak berpengaruh langsung dengan

prestasi akademik, sehingga mengakibatkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir di sekolah kurang efektif.

Dalam rangka mewujudkan suatu proses layanan bimbingan karir yang efektif maka dibutuhkan peran aktif seorang guru pembimbing yang profesional dan berkompeten sehingga dapat mengoptimalkan layanan bimbingan, sedangkan salah satu ciri guru pembimbing yang berkompeten adalah mampu menggunakan, mengembangkan dan atau membuat instrumen layanan untuk membantu melengkapinya mendalami pemahaman tentang siswa serta permasalahannya secara optimal (Prayitno dan Erman Amti, 2004: 21).

Untuk mewujudkan suatu proses layanan bimbingan dan konseling karir yang efektif dan optimal dibutuhkan seperangkat instrumen yang dapat mengungkap tentang permasalahan siswa secara optimal, termasuk permasalahan mengenai kesiapan kerja yang dimiliki para siswanya. Instrumen yang dipakai untuk mengukur atau mengungkap kesiapan kerja siswa ini haruslah instrumen yang mampu mengungkap variabel yang terkandung dalam aspek kesiapan kerja supaya menghasilkan data yang akurat mengenai kesiapan kerja peserta didik SMK jurusan teknik otomotif bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Salah satu instrumen yang disusun dengan mendiskripsikan bobot variabel yang hendak diukur adalah instrumen inventori. Menurut Reber dan Reber (2010:410) “ inventori adalah sebuah daftar yang teratur atau pengatalogan item-item, yang menilai sifat, opini, watak, keyakinan, minat, perilaku, dan seterusnya”. Penelitian yang dilakukan oleh Robert Braddy (2010) menghasilkan inventori kesiapan kerja dengan membatasi 6 aspek.

Dalam penelitiannya, Braddy mengungkapkan bahwa inventori dapat digunakan mengukur kesiapan kerja. Tujuan mengembangkan inventori kesiapan kerja antara lain dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi harapan maupun tuntutan pekerjaan. Kesiapan kerja perlu dimiliki untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu, selama ini sudah ada inventori kesiapan kerja yang dikemas dalam bentuk modul dan diperuntukkan bagi peserta didik jurusan animasi. Inventori yang sudah ada dinyatakan layak digunakan dan dapat diuji cobakan setelah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli, dan sudah memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Sebagaimana dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2009: 34) :

Bentuk instrumen pengumpulan data yang digunakan, ketepatan tujuan dan penggunaan instrumen (validitas) dan keterpercayaan hasil ukurnya (reliabilitas) merupakan dua karakter yang tidak dapat ditawar-tawar, di samping tuntutan akan adanya objektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Meskipun telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas, inventori kesiapan kerja jurusan animasi dalam bentuk modul memiliki kelemahan kaitannya dengan proses pengadministrasiannya karena masih dilakukan secara manual, mulai dari skoring, input skor, dan analisisnya sehingga membutuhkan waktu yang lama. Menurut Ilfiandra (Yudha, 2010) pengelolaan data dan informasi bimbingan dan konseling yang dilakukan secara manual, rentan menimbulkan kelelahan fisik, stres dan burnout dikalangan guru/konselor. Bahkan menurut survey yang dilakukan majalah Tempo pada April tahun 2000 (Yudha, 2010), bahwa masalah yang paling berat dirasakan guru atau konselor adalah beban administrasi.

Era globalisasi saat ini menunjukkan banyak teknologi yang mempermudah aktivitas manusia. Sebagai contoh, telepon, mesin fax, internet, juga komputer yang kini sudah mencapai generasi ke-lima (Ivan, 2003). Kemajuan teknologi seperti komputer dan internet yang terjadi saat ini meningkat sangat pesat. Hampir membuat jarak tanpa batas. Hasil sebuah penelitian ditemukan bahwa perkembangan pengguna internet Indonesia mencapai sebanyak 48% pengguna aktif. Jumlah itu naik sebesar 26% dibandingkan pada tahun 2009. Hal itu disebabkan peningkatan pengguna internet melalui ponsel atau internet mobile dan trend untuk mengakses media online (Scottiati, 2010). Kecanggihan teknologi yang ada membuat jarak yang jauh semakin dekat. Sebagai contoh, dalam hitungan detik komunikasi bisa dilakukan oleh manusia yang berjarak ribuan mil.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, menjadikan kebutuhan di segala bidang termasuk pendidikan. Teknologi memberikan manfaat di lingkungan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, banyak media digunakan untuk menunjang pemberian informasi sebagai media belajar dan sumber belajar. Banyak penelitian baru yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan, seperti yang diteliti oleh Agus Triyanto. Dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Aplikasi Instrumen Asesmen Bimbingan dan Konseling dengan Microsoft Excel*", ada kekurangan dari produk ini, yaitu memerlukan kapasitas ruang penyimpanan yang besar, masih secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama baik dalam pelaksanaan maupun administrasi *assessment*.

Berangkat dari inventori dalam bentuk modul dan instrument *assessment* dengan Microsoft Excel tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan model penelitian tersebut ke dalam program komputer yang lebih lengkap, mudah diakses, bisa melalui koneksi internet dan tetap memegang teguh azas kerahasiaan. Peneliti akan mengembangkan inventori kesiapan kerja yang memanfaatkan internet atau teknologi. Inventori kesiapan kerja online diduga peneliti lebih efektif dibanding inventori yang digunakan secara manual. Siswa-siswi SMK yang ditemui peneliti mengungkapkan bahwa inventori dalam bentuk modul membosankan. Selain siswa-siswi, guru-guru BK juga mengungkapkan bahwa inventori dalam bentuk modul kurang efektif, mereka menyetujui apabila dibuat lebih menarik, kemudian untuk analisis hasil pengisian siswa lebih cepat sehingga efisien waktu.

Penggunaan asesmen juga penggunaan teknologi merupakan salah satu kompetensi konselor yang terdapat dalam Permen Diknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor. Oleh karena itu dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan guru BK lebih terbantuan dalam kegiatan asesmen maupun pengumpulan data selain diharapkan mampu memunculkan alternatif dalam memperoleh kebutuhan dan alternatif perencanaan karir bagi siswa maupun kegiatan bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diambil identifikasi masalah, yaitu :

- 1.2.1 Belum adanya kesesuaian antara *output* pendidikan menengah kejuruan teknik kendaraan ringan dengan tuntutan dunia kerja saat ini sehingga banyak lulusan SMK yang tidak bekerja sesuai bidangnya bahkan menganggur. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang memiliki kesiapan kerja. Untuk itu perlu adanya upaya penyesuaian dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan keterampilan peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya agar siap kerja, tidak hanya siap dari segi akademik.
- 1.2.2 Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir di SMK jurusan teknik kendaraan ringan belum berjalan efektif, banyak peserta didik yang tidak mengetahui adanya bimbingan karir di sekolah dan memandang bahwa bimbingan karir kurang bermanfaat karena tidak berpengaruh langsung dengan prestasi akademik.
- 1.2.3 Guru pembimbing yang berkompeten adalah mampu menggunakan, mengembangkan dan membuat instrumen atau inventori untuk membantu dalam memahami permasalahan dan kebutuhan peserta didik, termasuk mengenai kesiapan kerja siswa agar bimbingan karir dapat berjalan maksimal. Maka diperlukan inventori kesiapan kerja yang valid, reliabel dan efektif, sedangkan inventori yang selama ini ada masih umum dan belum secara khusus mengarah pada bidang keahlian teknik kendaraan ringan dan berupa modul yang digunakan

secara manual sehingga proses pengadministrasiannya kurang efektif.

- 1.2.4 Di era yang serba modern ini, fasilitas internet dan teknologi perlu dimaksimalkan dalam peningkatan layanan bimbingan dan konseling termasuk dalam pengembangan inventori.

1.3 Cakupan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah, maka untuk kepentingan penelitian, fokus penelitian dibatasi pada upaya menemukan solusi dalam memecahkan masalah di atas, yaitu pengembangan inventori kesiapan kerja *online* sebagai sarana dan alat guru bk dalam memahami peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana pelaksanaan *need assessment* kesiapan kerja yang selama ini dilakukan?
- 1.4.2 Bagaimana inventori kesiapan kerja secara *online* yang valid dan reliabel bagi peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan SMK?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah menghasilkan inventori kesiapan kerja *online* bagi peserta didik SMK jurusan teknik otomotif bidang keahlian teknik kendaraan ringan. Tujuan utama ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1.5.1 Mengetahui pelaksanaan *need assessment* kesiapan kerja yang selama ini dilakukan.
- 1.5.2 Menghasilkan inventori kesiapan kerja secara *online* yang valid bagi peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan SMK.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian “Pengembangan Inventori Kesiapan Kerja Secara *Online* Dalam Layanan Bimbingan Konseling (Penelitian pada SMK Jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan)” diharapkan membawa manfaat secara teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan bimbingan dan konseling mengenai pengembangan inventori dengan memanfaatkan teknologi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling mempunyai alat atau instrumen inventori kesiapan kerja siswa SMK jurusan teknik kendaraan ringan. Inventori digunakan untuk mengungkap dan mengukur kesiapan kerja peserta didik sebagai bahan pertimbangan pemberian layanan bimbingan karir.

1.6.2.2 Bagi Sekolah (Kepala Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan dan konseling karir kaitannya dengan kesiapan peserta didik memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya untuk digunakan pada lingkup SMK yang lebih luas dan perencanaan tindak lanjut layanan bimbingan konseling karir.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

Pada umumnya inventori dikemas dalam bentuk modul dan digunakan secara manual, mulai dari pengisian pilihan pernyataan yang sesuai dengan keadaan peserta didik, penilaian atau skoring dan interpretasi hasil pengerjaan inventori oleh peserta didik. Proses pengadministrasian tersebut dirasa kurang efektif dari segi waktu dan tenaga. Selain itu, inventori yang sudah masih secara umum dan belum secara khusus mengarah jurusan teknik kendaraan ringan.

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu inventori kesiapan kerja yang memuat butir pernyataan-pernyataan kesiapan kerja yang memuat komponen kesiapan kerja yaitu *concern*, *control*, *curiosity* dan

confident. Inventori kesiapan kerja ini dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi dikemas secara *online*. Inventori kesiapan kerja online diharapkan dapat mengukur kesiapan kerja pada peserta didik menengah kejuruan jurusan teknik kendaraan ringan tingkat akhir sehingga membantu guru BK dalam memahami peserta didik.

Saat pelaksanaannya guru BK memberi pengarahan cara mengerjakan inventori kesiapan kerja, lalu peserta didik diberi waktu untuk mengisi pilihan jawaban dari butir pertanyaan mengenai kesiapan kerja. Selesai mengerjakan akan muncul skor peserta didik dan hasil interpretasinya. Jumlah skor yang diperoleh dikonsultasikan dengan kategorisasi sebagai ketentuan untuk menentukan posisi kesiapan kerja siswa.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Di bawah ini diuraikan beberapa asumsi dan keterbatasan dalam menjalankan pengembangan inventori kesiapan kerja secara *online* bagi peserta didik SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringan.

1.8.1 Asumsi Pengembangan

1.8.1.1 Guru Bimbingan Konseling melakukan layanan Bimbingan Konseling

Karir, salah satunya *need assessment* dengan metode yang konvensional.

1.8.1.2 Sekolah memiliki perangkat untuk mendukung pelaksanaan *need*

assessment menggunakan inventori kesiapan kerja *online* meliputi fasilitas, dan sarana.

1.8.1.3 Inventori kesiapan kerja secara *online* bagi peserta didik SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringan dapat meningkatkan mutu layanan BK dalam pengumpulan data yang akurat, efisien, dan efektif.

1.8.2 Keterbatasan Pengembangan

Ada beberapa keterbatasan pengembangan model dalam penelitian ini.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

1.8.2.1 Inventori kesiapan kerja secara *online* untuk mengungkap kesiapan kerja peserta didik khusus jurusan teknik kendaraan ringan SMK yang penyusun kembangkan hanya diuji cobakan kepada sejumlah subyek dalam jumlah kecil dan lingkup yang sempit. Oleh karena itu, apabila akan dipergunakan secara luas perlu diuji cobakan lagi kepada sejumlah subyek yang lebih luas agar diperoleh hasil yang akurat.

1.8.2.2 Penggunaan inventori kesiapan kerja secara *online* harus menggunakan komputer dengan program khusus.